



Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab

Nurmalia Hidayah¹, Munirul Abidin²

^{1,2}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: nurmalia.hidayah0@gmail.com, Tlp. +6287865082791

DOI: 10.47435/naskhi.v5i2.2255



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

An important aspect that must be mastered when using language as a means of communication is vocabulary. The vocabulary in Arabic is called mufradat. As a foreign language for Indonesian students, many varied methods are needed to influence students' interest in learning. So that students will feel happy and will not feel bored in learning Arabic mufradat. This research is quasi-experimental. Research data was collected based on the academic results of even and odd semesters. Researchers use pre-test and post-test instruments in every aspect of mufradat assessment. The results of this study concluded that the application of singing methods is effective in mastering Arabic mufradat. Before applying the singing method in odd semesters, the average student test results showed 48.00, while after applying the singing method in even semesters, they reached 89.57. In addition, the N-gain score is included in the high category, which is 0.8138, or 81.38%. This study only focused on improving student learning outcomes based on memorization, pronunciation, and fluency. Then subsequent research can examine other aspects of learning outcomes.

Keywords: *Singing, Vocabulary, Arabic Language.*

Abstrak

Aspek penting yang harus dikuasai ketika menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi adalah kosakata. Kosakata dalam bahasa Arab disebut dengan *mufradat*. Sebagai bahasa Asing bagi peserta didik Indonesia, diperlukan banyak metode yang variatif untuk mempengaruhi minat belajar peserta didik. Sehingga peserta didik akan merasa senang dan tidak akan merasa jenuh dalam mempelajari *mufradat* bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental. Data penelitian dikumpulkan berdasarkan hasil akademik semester genap dan ganjil. Peneliti menggunakan instrumen pretest dan posttest pada setiap aspek penilaian *mufradat*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi efektif dalam penguasaan *mufradat* Bahasa Arab. Sebelum diterapkan metode bernyanyi pada semester ganjil, rata-rata hasil tes siswa menunjukkan angka 48.00, sedangkan setelah diterapkan metode bernyanyi pada semester genap mencapai angka 89.57. Selain itu, perolehan skor N-gain termasuk dalam kategori tinggi yaitu 0,8138 atau 81,38 %. Penelitian ini hanya fokus pada peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hafalan, pelafalan dan kelancaran. Maka penelitian berikutnya dapat mengkaji aspek-aspek hasil belajar lainnya.

Kata kunci: Bernyanyi, Mufradat, Bahasa Arab

1. Pendahuluan

Salah satu aspek penting dari bahasa adalah penguasaan kosakata (Mustofa, 2011). Menurut Webster Ninth kosakata adalah kumpulan kata dan frase yang disusun secara alfabet dan dijelaskan. Rogert juga mengungkapkan, bahwa kosakata adalah daftar kata yang disusun menurut abjad dan diterjemahkan (Nurhalimah et al., 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah pembendaharaan kata dalam suatu bahasa yang disusun berdasarkan abjad dan memiliki penjelasan tentang kosakata tersebut.



Banyaknya kosakata yang dimiliki, memungkinkan seseorang untuk terampil dalam berbahasa. Sebagaimana dijelaskan oleh Tarigan (2011) bahwa keterampilan berbahasa dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki (Ningtias et al., 2023). Masganti (2017) juga menyampaikan kalimat yang senada, yaitu kualitas dan kuantitas kosakata seseorang mempengaruhi kualitas berbahasanya (Agustina et al., 2023; Yuniati et al., 2023). Maka kualitas bahasa Arab seseorang bergantung juga pada kualitas dan kuantitas mufradatnya. Hal ini dapat didukung oleh metode pembelajaran yang efektif.

Peter Kline (2001) mengatakan bahwa proses belajar akan efektif, jika berlangsung dalam suasana yang menyenangkan (Titih & Resita, 2022). Rasa senang akan membuat peserta didik merasa nyaman, antusias dan semangat dalam belajar. Perasaan inilah yang juga menumbuhkan cinta belajar pada peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan adalah metode bernyanyi. Menurut Fadlillah (2014) metode bernyanyi adalah metode pembelajaran dengan menggunakan nyanyian. Nyanyian tersebut memiliki lirik yang sesuai dengan materi pelajaran. Bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal (Meilia et al., 2023). Lebih singkat, Rahman (2002) menyebutkan bahwa metode bernyanyi adalah memberikan pengalaman belajar dengan menyanyikan lagu yang berisi materi pelajaran (Fitriani et al., 2023). Tidak hanya itu, metode bernyanyi juga memiliki sejumlah manfaat sebagai menurut Bonnie (2004) and John (2002) yaitu untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, memberikan rasa senang, dan meningkatkan penguasaan kosakata (Fitriani et al., 2023).

Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang mulai memperkenalkan Bahasa Arab sejak kelas tiga. Hal ini berdasarkan usia siswa kelas tiga dianggap sudah mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar dan siap untuk mempelajari Bahasa asing. Guru mulai memperkenalkan Bahasa Arab melalui aneka mufradat yang terdapat di buku Bahasa Arab KMA terbitan Kemenag tahun 2020. Hal ini sekaligus menjadi buku panduan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Oleh karenanya, penelitian tentang metode bernyanyi telah ditelaah oleh para peneliti terdahulu. Diantaranya, penelitian Cut Mona (2023) menemukan adanya pengaruh yang signifikan pada kemampuan membaca Iqro' di Raudhatul Athfal dengan menerapkan metode bernyanyi (Shafia et al., 2023). Selain itu, penelitian Sefrina (2023) juga menemukan bahwa penggunaan Metode bernyanyi pada pembelajaran dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 MI (Tisngaeni, 2023). Kemudian, Sulfitra (2023) menemukan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SMP mengalami peningkatan dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab (Sulfitra et al., 2023). Bahkan penelitian Umar (2023) memperoleh tingkat penguasaan kosa kata bahasa arab siswa mencapai 80,2% dengan menerapkan metode bernyanyi (Manshur et al., 2023). Sementara itu, Mahimatul (2023) menemukan hasil yang positif dengan menerapkan metode bernyanyi dalam memperkenalkan Bahasa Krama Inggil pada siswa Raudhatul Athfal (Khoiroh et al., 2023).

Adapun, penelitian ini akan fokus pada penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab di Sekolah Dasar. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan mufradat siswa SD Islam Rumah Cerdas melalui eksperimen kuasi.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Dikatakan eksperimen semu karena peneliti tidak mengontrol seluruh variabel luar yang mempengaruhi terlaksananya eksperimen (Sugiyono, 2022). Penelitian eksperimental bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian eksperimen akan dibuat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok pembanding. Kelompok kontrol diberikan perlakuan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian akan dilakukan perbandingan terhadap hasil dari reaksi kedua kelompok (Priyono, 2016). Kelas pembanding ialah kelas tiga pada semester ganjil yang tidak diberikan *treatment* metode bernyanyi pada pembelajaran



mufradat, kemudian kelas kontrol ialah kelas tiga pada semester genap yang diberikan treatment metode bernyanyi pada pembelajaran *mufradat*.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar *mufradat* bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajarannya. Penelitian akan dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik kelas tiga (3) SD Islam Rumah Cerdas Malang yang terletak di Jl. Sudimoro no.1 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Berdasarkan pendapat Bonnie dan John tentang manfaat menyanyi dalam pembelajaran khususnya *mufradat* Bahasa Arab, maka peneliti menggunakan tiga aspek penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab yaitu pelafalan, hafalan, dan kelancaran. Aspek penilaian tersebut akan diuji melalui test lisan.

Data hasil penelitian ini dikumpulkan melalui pretest dan posttest secara lisan terhadap tiga aspek penguasaan *mufradat* yaitu pelafalan, hafalan dan kelancaran. Sebelum melakukan pretest dan posttest, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada peserta didik kelas 3 SD Islam Rumah Cerdas Malang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan diujikan pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji instrumen menggunakan Microsoft Excel. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan *Sample Paired T-test*.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti mengumpulkan data hasil pre-test dan post-test pada semester ganjil dan genap berdasarkan tiga aspek penilaian yaitu pelafalan, hafalan dan kelancaran siswa pada pembelajaran *mufradat*. Berikut adalah tabel data hasil pretest dan post test pada semester ganjil dan genap siswa kelas III SD Islam Rumah Cerdas Malang tahun 2022/2023.

Data	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-test semester 1	7	20	55	42.57	13.024
Post-test semester 1	7	20	70	48.00	17.786
Pre-test semester 2	7	20	70	48.00	17.786
Post-test semester 2	7	75	96	89.57	7.368

Berdasarkan tabel di atas, terdapat perbedaan rata-rata pada semester ganjil dan semester genap dalam pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab. Pada semester ganjil sebelum diterapkan metode bernyanyi, hasil rata-rata pre-test yaitu 42,57 dan hasil rata-rata post-test yaitu 48,00. Sedangkan pada semester genap yaitu setelah diterapkan metode bernyanyi, hasil rata-rata pre-test yaitu 48,00, dan hasil post-test mencapai 89,57.

Hal ini senada dengan penelitian Siska yang menerapkan dua siklus pembelajaran *mufradat* dengan metode bernyanyi. Hasil yang didapatkan yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 88,91, sedangkan siklus II mendapatkan nilai rata-rata 96,78. Siska menyampaikan bahwa jika siklus ini dilanjutkan maka akan berpotensi pada peningkatan yang semakin baik. (Siska et al., 2023)

Hasil post-test pada semester genap memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai rata-rata post-test pada semester ganjil. Hal ini, menunjukkan adanya peningkatan terhadap penguasaan *mufradat* peserta didik setelah penerapan metode bernyanyi. Pada treatment yang dilakukan, sebagaimana pendapat Bonnie dan John, peserta didik belajar mendengarkan, menghafalkan, melafalkan, memperbanyak pembendaharaan kata, berekspresi, dan meningkatkan kelancaran dalam komunikasi.

Selain itu, peserta didik menjadi lebih senang dan semangat serta percaya diri dalam mengucapkan *mufradat* Bahasa Arab. Karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi (Ridwan & Awaluddin, 2019). Dengan bernyanyi dapat meningkatkan minat belajar (Witrin & Gamayanti, 2021), hafalan (Cahyani, 2023), pengetahuan (Marwiyah & Wahyuni, 2023), dan kepercayaan diri siswa (Wardhani & Ruslan, 2023).

Saat bernyanyi, siswa secara refleks melakukan gerakan sederhana seperti tepuk tangan, goyang badan, angguk kepala, bahkan tersenyum lebar dan tertawa lepas. Hal ini membuat peserta didik merasa nyaman dan bahagia saat belajar. Peserta didik antusias menyanyikan lagu *mufradat* bahkan saat di luar jam pelajaran.

Philip Sheppard (2007) juga menguatkan pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa ketika seorang anak sedang bernyanyi, ia akan merasa senang, tidak mudah bosan, dan akan muncul minat belajar yang tinggi (Khumairoh, 2023; Nursalsabila, 2023). Seorang guru harus kreatif dan cermat dalam memilih lagu yang akan digubah, agar peserta didik tertarik dengan lagu yang dinyanyikan. Sehingga, peserta didik secara sadar dan senang hati untuk mempelajarinya tanpa tuntutan belaka.

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
semester		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	ganjil	.288	7	.081	.873	7	.197
	genap	.259	7	.171	.925	7	.510

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
pretest		Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	.404	1	12	.537
	Based on Median	.333	1	12	.575
	Based on Median and with adjusted df	.333	1	11.144	.575
	Based on trimmed mean	.405	1	12	.537

(Uji Normalitas dan Homogenitas terhadap Hasil Pre-test)

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
semester		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	ganjil	.259	7	.171	.925	7	.510
	genap	.251	7	.200 [*]	.823	7	.069

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
posttest		Statistic	df1	df2	Sig.
posttest	Based on Mean	3.071	1	12	.105
	Based on Median	2.084	1	12	.174
	Based on Median and with adjusted df	2.084	1	9.109	.182
	Based on trimmed mean	2.951	1	12	.111

(Uji Normalitas dan Homogenitas terhadap Hasil Post-test)

Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel di atas, hasil pre-test pada semester ganjil dan semester genap masing-masing berdistribusi Sig. 0,081 dan Sig. 0,171.



Keduanya dinyatakan normal karena masing-masing memiliki distribusi nilai Sig. > 0,05. Kemudian, peneliti juga melakukan uji normalitas pada hasil post-test dan dinyatakan berdistribusi normal karena masing-masing nilai Sig. > 0,05 yaitu 0,171 dan 0,200.

Kemudian, sifat homogen atau heterogeny suatu data dari dua atau lebih kelompok dapat diperoleh melalui uji homogenitas. Uji homogenitas adalah syarat untuk melakukan uji hipotesis. Pada pre-test dan posttest, peneliti memperoleh nilai Sig. 0,537 dan Sig. 0,111. Hasil ini dinyatakan bersifat homogen, karena distribusi nilai Sig. > 0,05.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre test semester 2	48.00	7	17.786	6.722
post test semester 2	89.57	7	7.368	2.785

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre test semester 2 & post test semester 2	7	.913	.004

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pre test semester 2 - post test semester 2	-41.571	11.458	4.331	-52.168	-30.975	-9.599	6	.000

(Hasil Uji Simple Paired T-test)

Setelah data dinyatakan bersifat normal dan homogen, dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dari sampel berpasangan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Simple Paired T-test*. Hasil uji *Simple Paired T-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis mengenai adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dalam penguasaan *mufradat* dapat diterima atau ada perbedaan pada hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat*.

→ **Descriptives**

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	7	.69	.89	.8138	.06891
Ngain_persen	7	69	89	81.38	6.891
Valid N (listwise)	7				

(Rata-rata N-gain score)

Setelah itu, peneliti melakukan uji efektifitas dengan menghitung skor gain ternormalisasi (g), dengan mean atau rata-rata N-gain kelas kontrol adalah 0, 8138 atau 81,38 %. Adapun kategori ternormalisasi (g) menurut Hake dalam Sundayana (Sundayana, 2020) yaitu:

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Dengan demikian, nilai rata-rata N-gain pada kelas kontrol yaitu semester genap dengan treatment metode bernyanyi termasuk pada kategori tinggi. Atau penerapan metode bernyanyi dapat dinyatakan sangat efektif. Sebagaimana penelitian Ulya ketika menguji efektifitas penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat (Ulya et al., 2023).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi efektif dalam penguasaan *mufradat* Bahasa Arab. Hal ini karena sebelum diterapkannya metode bernyanyi yaitu pada semester ganjil rata-rata hasil post-test yaitu 48,00. Sedangkan pada semester genap, setelah diterapkan metode bernyanyi memiliki rata-rata post-test mencapai 89,57. Data penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan hasil sig. > 0,05. Pada uji Sample Paired T-test menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian, hasil penelitian ini dikuatkan dengan perolehan skor N-gain yang masuk dalam kategori tinggi yaitu 0, 8138 atau 81,38 %. Sehingga, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* dapat dinyatakan efektif. Penelitian ini hanya fokus pada peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hafalan, pelafalan dan kelancaran. Maka penelitian berikutnya dapat mengkaji aspek-aspek hasil belajar lainnya.

Daftar Pustaka

Agustina, S., Setiyadi, D., & Soleh, D. R. (2023). Pengaruh Kegemaran Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4, Kabupaten Ngawi. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2(1), 73–79.



- <https://doi.org/10.25273/The>
- Cahyani, J. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Perkalian Siswa MI Hidayatut Tholibin Jakarta Selatan [UIN Syarfi Hidayatullah Jakarta]. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72533%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72533/1/1190183000075_JULIA CAHYANI.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72533%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72533/1/1190183000075_JULIA%20CAHYANI.pdf)
- Fitriani, A., Susiawati, I., & Utami, D. (2023). Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis. *Journal on Education*, 5(3), 6396–6406.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1421>
- Khoiroh, M., Fikri, M. T., & Kusna, S. L. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengenalkan Bahasa Krama Inggil pada Anak Usia 4 – 5 Tahun. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.32665/ABATA.V1I1.2173>
- Khumairoh, N. M. Al. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Faraidl di Madrasah Aliyah Matholi ' Ul Anwar Simo*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Manshur, U., Nufus, N. A., & Rinjani, F. E. P. (2023). Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Siswa RA Menggunakan Metode Bernyanyi dan Bermain. *JCES: Journal of Character Education Society*, 6(4), 731–741. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jces.v6i4.17589>
- Marwiyah, M., & Wahyuni, S. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Anak Usia Dini di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungek Sumenep. *Audini: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 42–51.
<https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/audini/index>
- Meilia, F., Fadillah, N., Fauziah, S., Nst, U. W. K., & Sitorus, M. (2023). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal on Education*, 5(2), 2222–2230. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.874>
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN-Maliki Press.
- Ningtias, K. W., Rohayati, N., & Agustini, R. (2023). Pemakaian Kosakata Dasar Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Paud Sekar Mawar Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Diksatrasia: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 75–81.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i1.8564>
- Nurhalimah, N., Romdanih, R., & Nurhasanah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 72–78.
- Nursalsabila, R. (2023). Pengaruh Iringan Musik Gitar Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini (Penelitian di TK IT Mutiara Hati Baleendah Kab . Bandung). *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 2(1), 31–42.
<https://doi.org/10.54801/piaudku.v2i1.185>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Shafia, C. M., Basri, M., & Farabi, M. Al. (2023). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqra ' di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21492–21498.
- Siska, S., Khumaidi, M. W., & Rahmawati, R. A. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa. *Al Mitsali: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 28–40.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfitra, S., R, M., Latuconsina, S. N., & Fiddienika, A. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMPIT Mutiara Makasar. *Ta'limi:*



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 5 No. 2, 2023

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

Journal of Arabic Education & Arabic Studies, 2(1), 17–37.

Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Tisngaeni, S. P. (2023). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II Di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Titih, N., & Resita, C. (2022). Sosialisasi Permainan Playmat Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Penjas. *Jurnal Pengabdian Singaperbangsa Karawang*, 2(02), 66–72.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/maroones/article/view/7260>

Ulya, K., Mujahidah, N., & Ardiansyah, A. (2023). Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 01 Pontianak. *Armala: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Bahasa Arab*, 4(1), 57–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/armala.v4i1.1749>

Wardhani, J. K., & Ruslan, R. R. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Self Confidence pada Kelompok B PAUD Bunga Mawar Mojokembang. *Jurnal Tambuleng: Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, 4(1), 1–15.

Witrin, N. Y., & Gamayanti, G. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 1 No. 60 (2021)*, 32–43.
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1003>

Yuniati, F., Widayati, M., & Sudiyan, B. (2023). Implementasi Penggunaan Media Gambar untuk Menumbuhkan Kemampuan Kosakata Budaya Bahasa Anak Usia Dini. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3623–3634.